

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1. Kesimpulan**

Pada dasarnya dalam setiap peristiwa lampau entah itu negatif maupun positif pasti terkandung nilai-nilai budi pekerti, sosial, ekonomi, politik hingga pendidikan dan pada hal tersebut terdapat hikmah yang bisa dipelajari untuk memperbaiki dan bermawas diri terhadap kehidupan. Perancangan media informasi mengenai insiden kerusuhan Tasikmalaya 1996 melalui video dokumenter sejatinya merupakan salah satu langkah untuk bermawas diri.

Dari insiden tersebut kita dapat melihat berbagai faktor yang mempengaruhi keadaan sosial masyarakat. Indonesia yang tercipta dari perbedaan pendapat dan pikiran merupakan salah satu contoh dari bentuk kemampuan manusia menerima satu sama lain dengan mengesampingkan egonya masing-masing. Namun dari hal itu masihlah banyak kekurangan yang harus diperbaiki, dari insiden kerusuhan Tasikmalaya 1996 kita dapat belajar dan mengambil hikmah untuk menjadi manusia yang memanusiakan manusia tanpa harus memandang perbedaan yang dimiliki oleh tiap individunya. Karena sahabat nabi pernah berkata “Engkau yang tidak bersaudara dalam agama, adalah saudara dalam kemanusiaan” maka dari itu diharapkan dari adanya video dokumenter tentang insiden kerusuhan Tasikmalaya 1996 masyarakat dapat lebih bermawas diri dan memperhatikan sesamanya sebagai manusia.

### **V.1. Saran**

Dalam perancangan media informasi mengenai insiden kerusuhan Tasikmalaya 1996 masihlah terdapat kekurangan dari kedalaman materi maupun konsep yang dibentuk selama proses pencarian data. Maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melengkapi data lebih rinci agar informasi yang disampaikan lebih maksimal daripada sebelumnya sehingga masyarakat bisa berpikir lebih jernih dan kritis terhadap apa yang mereka hadapi.